

**MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZ ALQURAN DI SMAN 1  
PADANG, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan *Strata Satu (S1)*



Oleh:

MUHAMAD RIDWAN

NIM : 19329109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

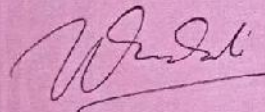
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZ ALQURAN DI SMAN 1  
PADANG, SUMATERA BARAT

Nama : Muhamad Ridwan  
NIM/TM : 19329109/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama  
Islam Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2023

Mengetahui:  
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M. Ag  
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,



Dr. Indah Muliati, M. Ag  
NIP. 197904152009 122001

**HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi Departemen  
Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Kamis, Tanggal 3 Agustus 2023




Dengan Judul:

**MODEL PEMBELAJARAN TAHFIDZ ALQURAN DI SMAN 1  
PADANG, SUMATERA BARAT**

Nama : Muhamad Ridwan  
NIM/TM : 19329109/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Agustus 2023

Tim Penguji:

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Indah Muliati, M.Ag	
2. Anggota	: Sulaiman, S.PdI, M.Pd	
3. Anggota	: Al Ikhlas Lc. M.A	

**Mengetahui:**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial**  
**Universitas Negeri Padang**

  
**Afriva Khaidir, SH., M.Hum, MAPA, Ph.D**  
NIP. 19660411 199003 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ridwan  
NIM : 19329109  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Model Pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang Sumatera Barat**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Juli 2023

Saya yang menyatakan.



Muhamad Ridwan  
NIM. 19329109

## ABSTRAK

Muhamad Ridwan 19329109/2019. *Model Pembelajaran Tahfidz Alquran Di SMAN 1 Padang Sumatera Barat*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosila. Universitas Negeri Padang 2023. Model pembelajaran adalah kerangka atau pendekatan yang digunakan untuk merancang dan mengatur proses belajar-mengajar agar mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran tahfidz dengan mengetahui melalui komponen model pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan survei. Sumber data diambil dari lima orang informan melalui wawancara mendalam yang dilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Lima orang tersebut yaitu dua orang guru tahfidz Alquran dan 3 orang peserta didik. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan seperangkat pedoman wawancara dan pedoman observasi sebagai *instrument* penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis data model miles and huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tahfidz Alquran yang digunakan adalah model *kooperatif learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa landasan pembelajaran menggunakan landasan sosial digabungkan dengan metode murajaah, komponen model pembelajaran *kooperatif learning*, yaitu : Sintaks atau langkah-langkah dalam pembelajaran tahfidz, membuka kelas, motivasi dan menyampaikan tujuan atau arah pembelajaran, mengorganisasi atau mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan peserta didik, membimbing peserta didik saat menyetorkan hafalan, evaluasi proses pada saat pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Sistem Sosial yang diciptakan guru dengan peserta didik yaitu peserta didik di bebaskan untuk menemui guru di luar jam pelajaran untuk menyetorkan hafalan mereka, peserta didik dan peserta didik saat saling menyimak hafalan dan peserta didik dengan lingkungan sekitar yaitu peserta didik menggunakan lingkungan sekolah sebagai tempat untuk menghafal sudah. Prinsip Reaksi, reaksi yang diberikan antara guru dan peserta didik, ketika guru bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diberikan, arahan mengenai hafalan peserta didik, dan peserta didik merespon hal tersebut, peserta didik dan peserta didik disaat mereka saling menyimak bacaan hafalan masing-masing. Sistem Pendukung, sarana dan prasarana yang disiapkan dan diberikan guru dan sekolah , dibuktikan dengan fasilitas media pembelajaran, lingkungan dan ruang belajar yang diberikan keluasan menggunakannya. Dampak Instruksional, yaitu peserta didik menjadi seseorang yang tekun beribadah, sopan santun dan percaya diri. Faktor pendukung yaitu motivasi dan dukungan dari sekolah serta faktor penghambat adanya beban tugas dari mata pelajaran lain dan kegiatan sekolah yang menyibukkan peserta didik.

**Kata kunci :** *Model Pembelajaran, Tahfidz, Alquran*

## ABSTRACT

Muhammad Ridwan 19329109/2019. Tahfidz Al-Qur'an Learning Model at SMAN 1 Padang, West Sumatra. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Studies. Faculty of Social Sciences. Padang State University 2023. A learning model is a framework or approach used to design and organize teaching-learning processes in order to achieve learning objectives in a more effective way. This study aims to determine the tahfidz learning model by knowing through the components of the learning model. This study uses a qualitative method with a survey approach. Data sources were taken from five informants through in-depth interviews who were selected using a purposive sampling technique. The five people are two tahfidz Koran teachers and 3 students. To obtain research data, researchers used a set of interview guidelines and observation guidelines as research instruments. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. While the data analysis technique used is using the Miles and Huberman data analysis model which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the tahfidz Al-Qur'an learning model used was a cooperative learning model. The results showed that the learning base used the social foundation combined with the murajaah method, the components of the cooperative learning model, namely: Syntax or steps in tahfidz learning, opening classes, motivation and conveying the goals or direction of learning, organizing or grouping students based on the abilities of the participants students, guiding students when depositing memorization, evaluating the process during learning and at the end of learning. The social system created by the teacher and students, namely students are freed to meet teachers outside class hours to deposit their memorization, students and students when listening to each other's memorization and students with the surrounding environment, namely students using the school environment as a place to memorize Already. The principle of reaction, the reaction given between the teacher and students, when the teacher asks or responds to questions given, directions regarding student memorization, and students respond to this, students and students when they listen to each other's rote readings. Support systems, facilities and infrastructure prepared and provided by teachers and schools, evidenced by learning media facilities, the environment and learning spaces that are given the flexibility to use them. Instructional impact, namely students become someone who is diligent in worship, polite and confident. Supporting factors, namely motivation and support from the school as well as inhibiting factors, are assignments from other subjects and school activities that keep students busy

**Keywords:** *Learning Model, Tahfidz, Quran*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Tahfidz di SMAN 1 Padang Sumatera Barat”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayah Zulkarnain dan Ibu Yatini dan kedua adik perempuan yang menjadi penyemangat dalam menjalankan perkuliahan dan hal apapun itu, senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan segala pengorbanan dalam mendidik sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, SH., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Wirdati, S.Ag., M.Ag selaku ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik (PA) dan pembimbing skripsi yangtelah membimbing selama masa perkuliahan ini.

5. Bapak Sulaiman, S.Pdi., M.Pd dan Bapak Al-Ikhlash, Lc., M.A selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Arya dan bapak Nasir selaku Guru Tahfidz SMAN 1 Padang dan segenap guru karyawan, peserta didik, serta pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Keluarga tercinta, terkhusus adik Maisah Hul Jannah dan Aqila Dzatil Izza yang senantiasa menghibur dikala sedang sedih dan menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Teman teman satu perjuangan Gmail terkhusus Ikhwanu Surga yaitu M. Fauzan, Hiyal Hamdi dan Muhamad Rishan yang terus memberi semangat untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Ilmu Agama Islam Angkatan 2019 yang selama empat tahun telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
11. Keluarga Besar Rumah Tahfidz Ikhwanul Muslimin yang membimbing kegiatan yang sangat baik dan dukungan dan doa selama proses pembuatan skripsi.



12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yangtelah memberikan dukungan moril ataupun meteril demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bimbingan, arahan, maupun bantuan dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi diri sendiri dan lainnya.

Padang, 25 Juli 2023

Muhamad Ridwan  
NIM. 19329109

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah ditulis: أحمدية

### **C. Ta' Marbutah di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah.
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. نعمة هلا ditulis ni'matullah.

### **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

### **E. Vokal Panjang**

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda ( ˘ ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

### **F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof ( ' )**

أنتم : ditulis a'antum.

### **G. Kata Sandang Alief + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran.
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī'ah

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Penjelasan Judul.....	9
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Landasan Model Pembelajaran.....	12
2. Model Pembelajaran .....	15
3. Tahfidz Alquran.....	24
B. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	35
C. Penelitian Relevan.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	50
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	50
B. Sumber Data.....	51
C. Instrumen Penelitian .....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Keabsahan Data .....	54

G. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	58
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	112

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	117
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	118
Lampiran 3. Program Tahfidz Alquran .....	120
Lampiran 4. Wawancara dengan Informan .....	129
Lampiran 5. Kegiatan Pembelajaran Tahfidz Alquran .....	130
Lampiran 6. Bangunan Sekolah .....	132
Lampiran 7. Surat Tugas Pembimbing .....	133
Lampiran 8. Surat Pengantar Penelitian dari Dekan FIS .....	134
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	135
Lampiran 10. Surat Tanda Telah Melakukan Penelitian .....	136

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Generasi zaman sekarang cenderung menghabiskan waktu dengan bermain gadget. Generasi bangsa terletak pada anak yang kemudian tumbuh menjadi pribadi pemimpin. Seorang pemimpin yang mampu memimpin dirinya adalah faktor yang paling utama. Hal yang perlu di perhatikan adalah pendidikan pada setiap anak yang di tanamkan sejak dini. Akan tetapi dengan perkembangan media dan teknologi menjadi suatu tantangan dalam mendidik anak. (Nisa Khairuni. 2016)

Kemajuan teknologi sekarang ini, berkembang dengan pesat dan semakin canggih. banyak teknologi canggih membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan anak bahkan manusia pada umumnya. Anak yang merupakan aset masa depan suatu bangsa, di sibukkan dengan kegiatan yang tidak berdampak pada kehidupan mereka (Puji 2017). Dalam surat kabar-surat kabar sering kali kita membaca berita tentang perkelahian pelajar, penyebaran narkoba, pemakaian obat bius, minuman keras, penjangbretan yang semua hal itu hampir di lakukan anak-anak yang berusia belasan tahun. Lestari, E. G. (2017)

Dari hal tersebut, menjadi suatu yang harus di perhatikan oleh berbagai pihak baik itu dari keluarga dan pemerintah. Kita melihat kemerosotan moral yang semakin melanda di kalangan sebagian pemuda-pemudi kita, yang lebih terkenal dengan sebutan kenakalan remaja. Pihak



pemerintahan telah membuatkan berbagai macam kegiatan kepemudaan, baik yang bersifat formal maupun non formal (Sumara, D. S.,2017). Sehingga peran pendidikan sangat di perlukan untuk anak yang masih berusia belasan tahun, yang mana di usia tersebut mereka sedang mencari jati diri sehingga mencoba segala hal yang membuat mereka bahagia.

Dalam hal ini, salah satu solusi yang pemerintah berikan untuk mengalihkan perhatian anak dari negatif ke positif ialah menghafal Alquran. Diikuti dengan sekolah sekolah yang sudah mengadakan program-program yang mendidik akhlak peserta didiknya. Indonesia yang merupakan Negara yang memiliki penduduk mayoritas Islam terbanyak di dunia sudah banyak menerapkan pembelajaran berbasis Alquran salah satunya tahfidz Alquran. Proses ini tidak terlepas dari peran lembaga lembaga di Indonesia (Herlina,2016).

Alquran merupakan kitab yang diturunkan Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Muhammad SAW sebagai nabinya, dieiwayatkan dengan cara mutawatir kepada ummat, dan membacanya pun di nilai sebagai sesuatu yang mengandung ibadah, serta sudah pasti kebenarannya tidak akan tertolak. Alquran adalah mukjizat umat islam yang senantiasa abadi,dan kebenarannya selalu diperkuat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah Alqamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾ (القمر/54: 17)

Artinya : Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?  
(Al-Qamar/54:17)

Saat ini program tahfidz Alquran menjadi program yang sedang populer dan sangat digemari di beberapa lembaga pendidikan baik di negeri maupun swasta, baik formal maupun non formal. Hal ini bisa dibuktikan selain dengan banyaknya lembaga pendidikan tahfidz Alquran yang didirikan seperti rumah tahfidz, wisma tahfidz dan sebagainya juga di sebagian lembaga pendidikan anak baik swasta maupun negeri yang menjadi program tahfidz Alquran sebagai program unggulan. Menghapal Alquran adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara Alquran di luar kepala (mengingat) dengan syarat dan tata cara yang telah di tentukan (Fachrudin, 2017)

Melanjutkan dari pernyataan di atas, Sumatera Barat sebagai provinsi dengan penganut agama Islam terbanyak. yang memiliki penduduk sebanyak 5.519.294 jiwa dan 97,6 % nya beragama Islam. Pemerintah sumatera barat memiliki beberapa kebijakan terkait dengan pembelajaran Alquran, diantaranya adalah belajar Alquran di masjid dan bermunculannya lembaga-lembaga Tahfidz. Tidak hanya lembaga yang khusus tahfidz Alquran bahkan di Sekolah pun, terdata beberapa sekolah memiliki program Tahfidz Alquran dari sekian banyak sekolah tersebut salah satunya adalah SMAN 1 Padang.

SMA merupakan jenjang pendidikan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan.

(Depdiknas,2004: 112). Perwujudan pengkhususan tersebut berupa di selenggarakannya penjurusan di mulai dari kelas XI (sebelas), yakni penjurusan pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan bahasa yang mulai diterapkan pada siswa.

Selain hal tersebut, SMA juga mengadakan tambahan pembelajaran salah satunya pembelajaran tahfidz. SMAN 1 Padang merupakan lembaga pendidikan negeri yang menyelenggarakan program tahfidz mulai dari tahun 2013 (dua ribu tiga belas), sesuai dari salah satu misi nya ialah melaksanakan IPTEK berdasarka IMTAQ, melaksanakan peningkatan Sumber Daya Manusia sesuai perkembangan zaman. Dimana kebutuhan zaman akan kualitas keagamaan seseorang sangat di perlukan.

Program Kelas Tahfidz Quran yang merupakan salah satu program yang berupaya untuk mewujudkan manusia yang beriman, memiliki kemampuan diatas rata-rata lulusan pendidikan formal, lancar dalam membaca ketika menjadi imam. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahfidz dijadikan sebagai mata pelajaran sehingga semua siswa diwajibkan untuk mengikutinya. Program tahfidz mempunyai target atau tujuan bagi siswa agar mampu menghapalkan 1 juz per tahun.

Dalam pembelajaran model memiliki peran penting dalam ketercapaian suatu program. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya model pembelajaran ialah bentuk pembelajaran yang tergambar

dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Mirdad, J. (2020).

Model juga merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan. Selain itu juga model juga di sebut dengan desain yang dirancang sedemikian rupa untuk kemudian diterapkan dan dilaksanakan. Model pembelajaran dapat dijadikan pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. (Rusman, 2013).

Dalam Alquran surah Al-imran ayat 159 metode merupakan hal yang dapat memudahkan dalam persoalan yang dihadapi.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ  
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ ۗ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾ )  
Al عمران/3:159

Artinya : Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal. (Ali 'Imran/3:159)

Landasan pembelajaran merupakan dasar atau fondasi yang menjadi pijakan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Landasan ini mencakup prinsip-prinsip, teori-teori, pandangan filosofis, serta pandangan

tentang pendidikan dan pembelajaran yang menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum, strategi pengajaran, dan evaluasi pembelajaran (Sudrajat, A. 2008). Penting untuk memahami dan mengaplikasikan landasan pembelajaran dengan bijak agar proses pembelajaran dapat efektif, relevan, dan bermakna bagi siswa. Landasan pembelajaran juga perlu diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan tuntutan masyarakat, sehingga pendidikan dapat terus beradaptasi dengan perubahan zaman.

Model pembelajaran sangat efektif dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar, karena pada kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran serta diharapkan menggunakan kemampuan berfikir tingkat tinggi, mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok (Rosmala, 2021).

Model pembelajaran didalamnya memuat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Saat menggunakan suatu model pembelajaran tertentu, guru harus mengetahui dan menentukan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan. Model pembelajaran juga memiliki peran khusus, yakni sebagai berikut (Indrawati, 2011)

- a. Membantu guru menciptakan perubahan perilaku peserta didik yang diinginkan
- b. Membantu guru dalam menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Membantu menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung.

- d. Membantu guru dalam mengonstruk kurikulum, silabus, dan konten pembelajaran.
- e. Membantu guru atau insfrastruktur dalam memilih materi pembelajaran yang tepat untuk mengajar yang disiapkan dalam kurikulum.
- f. Membantu guru dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai.
- g. Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif.
- h. Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran baru.
- i. Membantu mengkomunikasikan informasi tentang teori mengajar
- j. Membantu membangun hubungan antara belajar dan mengajar secara empiris.

Melihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Model Pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang Sumatera Barat”**. Karena sekolah tersebut merupakan sekolah formal di kota Padang yang mengadakan program kelas tahfidz Alquran dan tentunya dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan adanya landasan dan model pembelajaran.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus masalah dalam penelitian skripsi ini adalah **”Model Pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang Sumatera Barat”**

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Landasan Pembelajaran *Kooperatif Learning* pada pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang ?
2. Bagaimana Komponen pembelajaran *Kooperatif Learning* pada pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang ?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat pada pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan tersebut, maka tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti sebagai batasan penulisan isi skripsi ini adalah

1. Bagaimana Landasan Pembelajaran *Kooperatif Learning* pada pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang ?
2. Bagaimana Komponen pembelajaran *Kooperatif Learning* pada pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang ?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat pada pembelajaran Tahfidz Alquran di SMAN 1 Padang ?

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Padang ini di harapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Meningkatkan semangat untuk mengembangkan potensi peserta didik dan membantu peserta didik untuk menjadi seorang Hafidz.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk membantu dalam meningkatkan pelayanan pendidikan khususnya pada kelas Tahfidz Alquran dan bahan pertimbangan bahwa untuk mengukur keberhasilan kelas tahfidz perlu adanya target untuk kenaikan kelas ataupun kelulusan.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumber informasi, bahan bacaan, ataupun referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini

## **F. Penjelasan Judul**

Pada bagian penjelasan judul ini, perlu dijelaskan tiga istilah yang digunakan dalam proses penulisan, yaitu (1) Model Pembelajaran (2) Tahfidz (3) Alquran

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Fungsi model pembelajaran adalah pedoman dalam perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran.



Dari kerangka teoritis yang lebih umum, model pembelajaran, menurut Isjoni (2012), merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan peserta didik, mampu berfikir kritis, memiliki ketrampilan social dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih. Model pembelajaran berisi strategi-strategi pilihan guru untuk tujuan-tujuan tertentu di kelas.

Sementara menurut Kemp (dalam Rusman, 2014:132), merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

## 2. Tahfidz Alquran

Tahfidz adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Dalam ajaran, proses menghafal bisa dikaitkan dengan beberapa hal, salah satunya Tahfidz Alquran yang artinya proses menghafal Alquran. Kegiatan yang dilakukan dalam proses tahfidz qur'an, di antaranya: setoran, muraja'ah, mudarasaah, sima'an, tiktaran, talaqqi, musyafahah, bin-nazar, dan bil-gaib. Selain itu, para penghafal qur'an dibiasakan untuk *khatam* Alquran di setiap pekannya.

Penghapal Alquran di tuntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hapalan maupun ketelitian. Sebab itu tidaklah disebut penghapal yang sempurna yang menghafal Alquran setengahnya saja dan tidak menyempurnakannya. hendaklah hafalan itu berlangsung dalam keadaan cermat, sebab jika tidak dalam keadaan demikian maka implikasinya

seluruh umat islam dapat disebut penghapal Alquran, karena setiap muslim dapat dipastikan bisa membaca Al-Fatihah karena merupakan salah satu rukun shalat menurut mayoritas mazhab (Abdurrah, 2005)

### 3. SMAN 1 Padang

SMA Negeri 1 Padang adalah salah satu sekolah menengah atas berstatus negeri yang terletak di kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Sekolah ini beralamat di jalan Belanti Raya No.11, beberapa puluh meter ke arah barat dari jalan Khatib Sulaiman, Padang. Sebelumnya sekolah ini beralamat di jalan Sudirman No. 1, tetapi kemudian direlokasi ke lokasi sekarang karena bangunan sekolah yang lama rusak berat akibat gempa bumi pada tahun 2009. Gedung sekolah yang baru di bangun atas lahan 1,4 Hektare pada 10 November 2009 dan selesai pada 7 Agustus 2010.

Dari paparan diatas dapat di simpulkan, bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bagaimana landasan model atau rangkaian kegiatan pembelajaran yang disiapkan guru dalam pembelajaran tahfidz dan faktor pendukung dan penghambat, sehingga tujuan dari pembelajaran tahfidz itu sendiri dapat berjalan sesuai yang telah direncanakan.